**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasannya mengenai Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di SMK Prima Mandiri Kramatawtu berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan sedang dengan perilaku, dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,319 atau 31,9%. Dengan demikian kontribusi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu 31,9% sedangkan selebihnya 68,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji T, dari perhitungan tersebut thitung = 4.165> ttabel = 1,68 pada tingkat signifikan 95% dan n – 2 = 37 maka Ho ditolak dan Ha di terima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu
2. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Sekolah dengan perilaku keagamaan siswa di SMK Prima Mandiri Kramatawtu berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan Keagamaan Sekolah mempunyai hubungan sedang dengan perilaku, dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,367 atau 36,7%. Dengan demikian kontribusi variabel Kegiatan Keagamaan terhadap perilaku perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu 36,7% sedangkan selebihnya 63,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji T, dari perhitungan tersebut thitung = 4.636> ttabel = 1,68 pada tingkat signifikan 95% dan n – 2 = 37 maka Ho ditolak dan Ha di terima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan keagamaan terhadap perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu.
3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Sekolah secara bersama-sama terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Prima Mandiri Kramatawtu memiliki hubungan yang sedang terhadap perilaku dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,449 atau 44,9% Dengan demikian kontribusi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan terhadap perilaku perilaku siswa di SMK Prima Mandiri Kramatwatu sebesar 44,9% sedangkan sisanya 55,1% ditentukan oleh factor lain. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya dilakukan dengan menggunakan uji F hasil perhitungan statistic menunjukan nilai F hitung = 14,666 > F tabel = 3,26 dengan signifikannya sebesar 0,00 < 0,05. Hal ini berati bahwa secara bersama-sama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa SMK Prima Mandiri.
4. **Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka berikut ini beberapa implikasi ditemukan agar menambah wawasan bagi sekolah, guru, orang tua maupun pihak-pihak yangterkai dalam upaya meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Sehingga pembelajaran pendidikan agama dapat terlaksana dengan baik. Upaya tersebut sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperbaiki perilaku keagamaan siswa. Dari analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa pendidikan agama islam mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa perilaku keagamaan siswa dapat tercapai dengan baik apabila kegiatan pemebelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Oleh karena semakin baik Pendidikan Agama Islam disekolah maka perilaku keagamaan siswa akan lebih baik.
2. Upaya meningkatkan kegiatan keagamaan sekolah dalam rangka memperbaiki perilaku keagamaan siswa. Dari analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kegiatan keagamaan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa perilaku keagamaan siswa dapat tercapai dengan baik. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan keagamaan lebih ditingkatkan dan semakin intens oleh segenap komponen yang ada disekolah, baik sarana, media dan tenaga kependidikan.
3. Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam disekolah dilakukan dengan banyak membaca buku, mengikuti kegiatan seminar, mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop sehingga dapat mengajar menarik yang dapat menampilkan gaya,metode mengajar menarik yang dapat dipahami oleh siswa dan dapat diamalkan pelajaran tersebut oleh siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil penelitian ini telan memberikan sumbangan bagi sekolah, pendidik dan juga siswa sebagai dorongan dalam meningkatkan kualitas perilaku keagamaan dengan baik.

1. **Saran – Saran**

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang telah dilakukan dan dikemukakan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar siswa dapat berperilaku baik dalam kehidupan sehari hari maka setiap guru harus meningkatkan kualitas mengajarnya, khususnya dalam pembelajaran agama islam dimana ahlak seseorang dapat dirubah dengan pembelajaran agama yang memumpuni.
2. Guru seharusnya dapat meningkatkan kemampuan mengajar melalui peningkatan jejang pendidikan ataupun mengikuti pelatihan dan seminar – seminar
3. Guru pun harus memberikan contoh bagaimana berperilaku yang baik, sopan santun toleransi yang dapat langsung dicontoh oleh siswanya.